

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model penelitian *Field Research* atau biasa yang disebut dengan penelitian lapangan (Hasan, 2002: 23). Dalam proses penelitian, penting sekali menggunakan suatu pendekatan dalam melakukan prosesnya. Dalam metode ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang dilakukan yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan tidak menambahkan apapun atau apa adanya (Sukardi, 2009: 157).

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Tempat Penitipan Anak (TPA) Aviciena yang beralamatkan di Jl. Cendrawasih, Rt.16 Rw.27 Dusun Maguwo, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Di lembaga tersebut menerima penitipan anak mulai dari usia 3 bulan-6 tahun. Dibagi menjadi 6 kelas sesuai dengan kelompok usia anak. Adapun tabel dalam pengelompokan kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Pengelompokkan kelas TPA Aviciena Tahun 2018**

No	Usia Anak	Tingkatan Kelas	Nama Kelas
1	3 bulan-1 Tahun	Bayi	Nabi Musa
2	1 Tahun-2 Tahun	Batita	Nabi Sulaiman
3	2 Tahun-3 Tahun	Kelompok Bermain 1(KB1)	Nabi Adam
4	3 Tahun-4 Tahun	Kelompok Bermain 2(KB2)	Nabi Ismail
5	4 Tahun-5 Tahun	TK A	Bintang
6	5 Tahun-6 Tahun	TK B	Matahari

(Sumber data : Dokumentasi pada hari kamis, 29 maret 2018)

Di lembaga tersebut mempunyai dua pilihan program yaitu reguler dan non reguler. Pada program reguler dimulai dari pukul 07.00-11.00 (kegiatan belajar mengajar). Untuk program non reguler dimulai dari pukul 07.00-16.15 (kegiatan belajar mengajar dilanjutkan dengan pengasuhan).

Adapun penulis melakukan penelitian di kelas Nabi Adam (usia 2-3 tahun) dan kelas Nabi Ismail (usia 3-4 tahun) yang masih berada pada jenjang kelompok bermain (KB). Penelitian ini untuk mengetahui peran ibu dari anak di kelas tersebut yang mempunyai pekerjaan/karir dalam memberikan pendidikan akhlak kepada anak.

Subyek penelitian ini adalah beberapa ibu yang mempunyai pekerjaan (karir) dan menitipkan anak mereka di lembaga tersebut khususnya di kelas Nabi Adam dan Nabi Ismail.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Teknik observasi dalam metode pengumpulan data dilakukan dengan tujuan mengumpulkan bahan mengenai aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam, maupun proses perubahan sesuatu hal yang nampak (Surachnad, 1972:158). Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan, artinya penulis tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang diobservasikan. Data yang akan dihimpun dalam observasi ini antara lain ibu sebagai subyek penelitian dalam upaya memberikan pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di TPA Aviciena dusun Maguwo, Banguntapan, Banguntapan, Bantul.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah cara memperoleh data atau tanya jawab informasi tentang wanita karir dalam pendidikan akhlak anak usia 2-4 tahun di TPA Aviciena yang dilakukan secara dialog dengan orang yang dibutuhkan keterangannya tentang suatu masalah. Adapun pihak-pihak yang penulis hubungi atau sebagai responden adalah wanita karir yang menitipkan anak usia 2-4 tahun di lembaga TPA Aviciena.

### 3. Metode Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya diperoleh dari sumber manusia atau human resources melalui observasi dan wawancara. Di samping itu pula, ada sumber yang berasal bukan dari

manusia, antara lain berupa dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumen terdiri dari tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat, dan dokumen resmi. (M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur,2012:200). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan dokumen- dokumen, yang penulis lakukan di Tempat Penitipan Anak Aviciena.

#### **D. Kredibilitas**

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan sebagai berikut:

##### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi (Sugiyono, 2009:368).

##### **2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Selain itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang

diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan (Sugiyono, 2009:370)

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2009:372)

### 4. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan (Sugiyono, 2009:374)

5. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handycam, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti (Sugiyono, 2009:375)

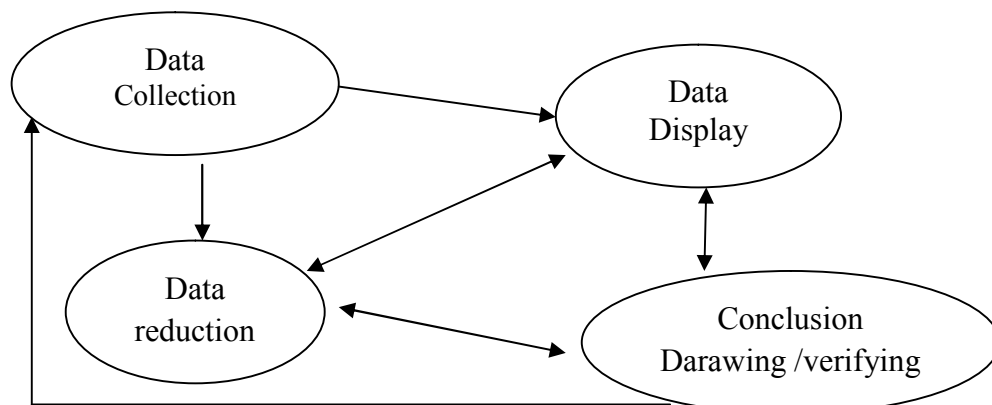
6. Mengadakan member check

*Member Check* adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan

digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2009:375-376)

### E. Analisis Data

Teknik analisis data untuk masing-masing lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari teknik analisis data yang diungkapkan oleh Miles & Huberman (Sugiyono, 2009:337). Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan analisis data pada penelitian ini yaitu dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi.



Gambar. 1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)  
Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 338)

Berdasarkan gambar di atas kegiatan analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data, maksudnya data mentah yang diambil dari lapangan kemudian dirapikan menjadi catatan yang baik.

2. Reduksi data, adalah data yang telah dikumpulkan umumnya berbentuk *field note* dan belum tersusun dengan baik, sehingga akan sulit untuk dianalisis jika tidak direduksi. Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian, sehingga perlu dibuang dan dikurangkan. Selanjutnya proses reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai objek pengamatan yang diteliti.
3. Penyajian data, data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, gambar, tulisan, yang tersusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.